


**PROJECT
MULTATULI**
Melayani yang Ditinggalkan

#PercumaLaporPolisi



Gas Air Mata Polisi di Dago Elos: 'Kita Gak Dipperlakukan Selayaknya Manusia'

Bukbis Candra Ismet Bey



Dua Putri Saya Dicabuli, Saya Lapor ke Polres Baubau, Polisi Malah Tangkap Anak Sulung Saya

Yuli Z.



Setelah Viral, Polisi Menyelidiki Lagi Kasus Dugaan Pencabulan Tiga Anak. Tapi, Jalan Keadilan Masih Terjal

Eko Rusdianto



Pencurian Data dan KBGO: Suara Korban yang Dianggap Remeh Polisi

Charlenne Kayla Roeslie



Tiga Anak Saya Diperkosa, Saya Lapor ke Polisi. Polisi Menghentikan Penyelidikan.

Eko Rusdianto

Judul Tugas Akhir Skripsi:

**IMPLEMENTASI JURNALISME ADVOKASI PADA SERIAL
REPORTASE PROJECT MULTATULI #PERCUMALAPORPOLISI:
SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Nama : Miska Ithra Syahirah

NIM : 2010411254



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
 VETERAN JAKARTA

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Miska Ithra Syahirah

NIM : 2010411254

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



Miska Ithra Syahirah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miska Ithra Syahirah
NIM : 2010411254
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**IMPLEMENTASI JURNALISME ADVOKASI PADA SERIAL REPORTASE
PROJECT MULTATULI #PERCUMALAPORPOLISI: SEBUAH ANALISIS
WACANA KRITIS**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 7 Agustus 2024
Yang menyatakan,



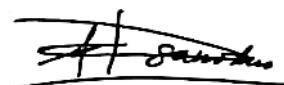
Miska Ithra Syahirah

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Miska Ithra Syahirah
NIM : 2010411254
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Implementasi Jurnalisme Advokasi pada Serial Reportase Project Multatuli #Percumalaporpolisi: Sebuah Analisis Wacana Kritis

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dewanto Samodro M.I.Kom

Pengaji 1



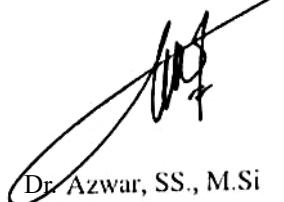
Munadhil A. M., M.I.Kom. Ph.D

Pengaji 2



Dede Suprayitno M.I.Kom.

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Dr. Azwar, SS., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : Senin, 1 Juli 2024

**IMPLEMENTASI JURNALISME ADVOKASI PADA SERIAL
REPORTASE PROJECT MULTATULI #PERCUMALAPORPOLISI:
SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS**

MISKA ITHRA SYAHIRAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi jurnalisme advokasi pada liputan Project Multatuli dalam serial reportase #PercumaLaporPolisi menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data lima dokumen pemberitaan serial reportase #PercumaLaporPolisi yang dipublikasi secara daring di laman projectmultatuli.org. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Van Dijk, dengan tiga dimensi analisis, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk melihat bagaimana wacana yang terbentuk dalam pemberitaan yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa enam elemen jurnalisme advokasi dapat ditemukan pada serial #PercumaLaporPolisi yang diliput oleh Project Multatuli. Wartawan melakukan jurnalisme advokasi dengan menitikberatkan masalah serius yaitu kekerasan seksual dan pelanggaran HAM, mengutamakan isu marginal, memfokuskan pernyataan korban atau saksi mata sebagai narasumber utama dibandingkan polisi, menonjolkan adanya penyelewengan kekuasaan oleh polisi, dan memunculkan polemik yang melahirkan tuntutan penguatan hak-hak rakyat kecil.

Kata kunci: Jurnalisme advokasi, serial reportase, Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk.

**IMPLEMENTATION OF ADVOCACY JOURNALISM IN PROJECT
MULTATULI'S REPORTAGE SERIES #PERCUMALAPORPOLISI: A
CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS**

MISKA ITHRA SYAHIRAH

ABSTRACT

This research aims to determine and explain the implementation of advocacy journalism in Project Multatuli coverage in the #PercumaLaporPolisi reporting series using the critical discourse analysis method modeled by Teun A. Van Dijk.

The method used is descriptive qualitative using data sources from 5 news documents of the #PercumaLaporPolisi reportage series published online. The data analysis technique used in this research is the Van Dijk model of discourse analysis, with three dimensions of analysis, namely text, social cognition, and social context. The approach used in this research is a qualitative approach to see how discourse is formed in the news under study.

The results of this research show that six elements of advocacy journalism can be found in the #PercumaLaporPolisi series covered by Project Multatuli using Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis. Journalists carry out advocacy journalism by emphasizing serious problems, namely sexual violence and human rights violations, prioritizing marginal issues, focusing on the statements of victims or eyewitnesses as the main sources rather than the police, highlighting abuses of power by the police, and giving rise to polemics that gave rise to demands for strengthening the rights of ordinary people.

Keywords: Advocacy journalism, reportage series, Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis (CDA)s.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Jurnalisme Advokasi Pada Serial Reportase Project Multatuli #Percumalaporpolisi: Sebuah Analisis Wacana Kritis” akhirnya dapat peneliti selesaikan. Peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik-adik peneliti yang senantiasa mendoakan agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus tepat waktu.
2. Dr. Azwar, S.S., M.Si selaku Kepala Prodi S1 Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta.
3. Dewanto Samodro M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dan memberi banyak arahan, masukan, hingga waktunya kepada peneliti.
4. Segenap dosen, *staff*, seluruh civitas akademika FISIP UPNVJ yang telah mendidik dan membantu peneliti selama kuliah.
5. Grace, Novyta, Dina, Ayra, Reyza, Vedro, dan teman-teman peneliti lainnya yang selalu menemani, menyemangati, dan menghibur peneliti.

Semoga kebaikan dan pertolongan senantiasa diberikan kepada mereka dan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran serta kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun penelitian ini.

Jakarta, 7 Agustus 2024

Peneliti



Miska Ithra Syahirah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Konsep Penelitian.....	17
2.2.1 Jurnalisme Advokasi	17
2.2.2 Serial Reportase.....	24
2.3 Teori Penelitian.....	26
2.3.1 Wacana Michel Foucault	26
2.4 Kerangka Berpikir	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Objek Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Sumber Data	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.6 Tabel Rencana Waktu	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Analisis Teks	40
4.1.2 Analisis Kognisi Sosial	126
4.1.3 Analisis Konteks Sosial	129
4.1.4 Implementasi Jurnalisme Advokasi pada Berita ke-1	130
4.1.5 Implementasi Jurnalisme Advokasi pada Berita ke-2	131
4.1.6 Implementasi Jurnalisme Advokasi pada Berita ke-3	133
4.1.7 Implementasi Jurnalisme Advokasi pada Berita ke-4	134
4.1.8 Implementasi Jurnalisme Advokasi pada Berita ke-5	135
4.2 Pembahasan	136
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	144
5.1 Kesimpulan	144
5.2 Saran	145
5.2.1 Saran Akademis	145
5.2.2 Saran Praktis	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
RIWAYAT HIDUP	151
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2 Perbedaan Jurnalisme Umum dan Jurnalisme Advokasi.....	23
Tabel 3 Unit Analisis Berita	32
Tabel 4 Elemen Wacana Van Dijk	35
Tabel 5 Tabel Rencana Waktu	39
Tabel 6 Analisis Teks Berita ke-1 “Tiga Anak Saya Diperkosa, Saya Lapor ke Polisi. Polisi Menghentikan Penyelidikan”	40
Tabel 7 Analisis Teks Berita ke-2 “Pencurian Data dan KBGO: Suara Korban yang Dianggap Remeh Polisi”	57
Tabel 8 Analisis Teks Berita ke-3 “Setelah Viral, Polisi Menyelidiki Lagi Kasus Dugaan Pencabulan Tiga Anak. Tapi, Jalan Keadilan Masih Terjal”	77
Tabel 9 Analisis Teks Berita ke-4 “Dua Putri Saya Dicabuli, Saya Lapor ke Polres Baubau, Polisi Malah Tangkap Anak Sulung Saya”	87
Tabel 10 Analisis Teks Berita ke-5 “Gas Air Mata Polisi di Dago Elos: ‘Kita Gak Diperlakukan Selayaknya Manusia’”	106
Tabel 11 Hasil <i>Open Coding</i> Berita ke-1	130
Tabel 12 Hasil <i>Open Coding</i> Berita ke-2	131
Tabel 13 Hasil <i>Open Coding</i> Berita ke-3	133
Tabel 14 Hasil <i>Open Coding</i> Berita ke-4	134
Tabel 15 Hasil <i>Open Coding</i> Berita ke-5	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Riset LSI tentang Kepercayaan Masyarakat Indonesia terhadap Instansi Penegak Hukum	3
Gambar 2 Kerangka Berpikir Penelitian	29
Gambar 3 Model Analisis Wacana Van Dijk	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	152
Lampiran 1 Kontrak Penulisan Tugas Akhir Skripsi	152
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	152
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi	153
Lampiran 4 Lembar Perbaikan Hasil Sidang Proposal	154
Lampiran 5 Sertifikat TOEFL	157
Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarisme	157
LAMPIRAN B	160
Lampiran 7 Berita ke-1 “Tiga Anak Saya Diperkosa, Saya Lapor ke Polisi. Polisi Menghentikan Penyelidikan” beserta proses <i>Open Coding, Axial Coding, dan Selective Coding</i>	160
Lampiran 8 Berita ke-2 “Pencurian Data dan KBGO: Suara Korban yang Dianggap Remeh Polisi” beserta proses <i>Open Coding, Axial Coding, dan Selective Coding</i>	175
Lampiran 9 Berita ke-3 “Setelah Viral, Polisi Menyelidiki Lagi Kasus Dugaan Pencabulan Tiga Anak. Tapi, Jalan Keadilan Masih Terjal” beserta proses <i>Open Coding, Axial Coding, dan Selective Coding</i>	192
Lampiran 10 Berita ke-4 “Dua Putri Saya Dicabuli, Saya Lapor ke Polres Baubau, Polisi Malah Tangkap Anak Sulung Saya” beserta proses <i>Open Coding, Axial Coding, dan Selective Coding</i>	204
Lampiran 11 Berita ke-5 “Gas Air Mata Polisi di Dago Elos: ‘Kita Gak Diperlakukan Selayaknya Manusia’” beserta proses <i>Open Coding, Axial Coding, dan Selective Coding</i>	226